

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era modern seperti pada saat ini memaksa suatu perusahaan industri menggunakan peran teknologi sebagai penunjang faktor produksi suatu perusahaan. Secara garis besar industri terbagi menjadi dua kategori, menurut penggunaan teknologi dalam proses produksinya yaitu konvensional dan modern. Namun dari kedua jenis industri tersebut permasalahan kecelakaan kerja masih menjadi ancaman yang selalu mengintai para pekerja di industri tersebut. Berdasarkan data kecelakaan di PT Els Artsindo didapatkan data berupa seluruh pekerja berjumlah 315 pada bagian *finishing* berjumlah 45 karyawan, dan durasi kerja masing-masing pekerja 8 jam/hari.

PT Els Artsindo didirikan oleh Eunike Lenny Silas selaku direktur perusahaan. Bergerak pada bidang *furniture*. PT Els Artsindo memproduksi *furniture* seperti almari, nakas, kursi, bufet, meja, tempat tidur, tempat lampu, *mirror*, dan hiasan dinding. Adapun proses produksi di PT Els Artsindo meliputi penerimaan, proses pengeringan, penyimpanan sementara, pemindahan, *rough cut* (pemotongan kasar), pembahanan dasar, konstruksi, pengamplasan kasar (apabila kayu cacat retak atau pecah maka diservis terlebih dahulu, apabila tidak cacat dilanjut ke proses selanjutnya), perakitan, pengamplasan halus, *finishing* (spray dasar, amplas sanding, cat kayu, wax & glas, aksesoris), *quality control*, *packing*, penyimpanan.

PT Els Artsindo dalam pengoperasiannya tidak lepas dari masalah yang dihadapi seperti tempat pembuangan limbah yang ada di sekitar mesin yang mengganggu proses produksi karena adanya penumpukan limbah kayu yang dapat runtuh serta menyebabkan kecelakaan yang fatal. Kemudian jumlah ventilasi yang masih kurang, sehingga karyawan kurang nyaman dalam bekerja, merasa panas dan tidak semangat dalam melakukan aktivitasnya. Sumber penerangan dibagi menjadi dua jenis yaitu penerangan alami dan penerangan buatan, pencahayaan alami berasal dari sinar matahari yang memiliki intensitas cahaya tergantung pada musim dan waktu, pencahayaan buatan merupakan pencahayaan yang dihasilkan

sumber cahaya selain cahaya alami (Bambang Suhardi, 2015), penerangan yang minim mengakibatkan mata pekerja tidak dapat melihat dengan jelas pada waktu proses pemotongan sehingga mengakibatkan jari pekerja terkena pisau potong. Kebisingan yang berskala besar terutama mesin pembelahan kayu yang dapat mengakibatkan pendengaran para pekerja terganggu, dan hanya beberapa saja yang memakai alat pelindung diri, baik itu penutup kepala, sepatu, masker, kaos tangan, dan kaca mata. Seperti penggunaan sepatu yang sering diabaikan oleh karyawan, sedangkan kondisi lantai licin sehingga dapat menyebabkan karyawan terpeleset dan terjatuh serta kepala terbentur. Melihat kondisi kecelakaan karyawan di atas, berdasarkan data statistik perusahaan rata-rata kecelakaan kerja di PT Els Artsindo dalam satu tahun terakhir yaitu tahun 2020 dengan jumlah 315 karyawan, pada bagian *finishing* berjumlah 45 karyawan, pada bagian *finishing* ditemukan risiko berupa nyeri otot berjumlah 26.6%, batuk-batuk 22.2%, pusing besar 22.2%, sesak nafas 28.8%. Data yang diperoleh terlihat bahwa risiko yang ditemukan cukup tinggi dibagian *finishing*.

Sehubungan dengan hasil data kecelakaan dan kesehatan kerja yang ditemukan, pekerja memiliki risiko kesehatan dan keselamatan terkait dengan pekerjaannya yang dapat mengganggu produktivitas mereka seperti perilaku keselamatan yang buruk, kondisi lingkungan yang berbahaya dan beberapa masalah kesehatan terutama pada bagian *finishing*. Menurut saya hal tersebut terjadi karena pada dasarnya pekerja kurang memiliki kesadaran dan pengetahuan terkait dengan kesehatan dan keselamatan kerja. Di PT Els Artsindo juga belum memiliki pos UKK (upaya kesehatan kerja) ataupun yang bertanggung jawab secara langsung atas kesehatan dan keselamatan kerja karyawan. Hal ini mencerminkan bahwa buruknya perilaku K3 pada PT Els Artsindo.

Buruknya perilaku K3 di tempat kerja dapat diatasi dengan melakukan identifikasi bahaya pada pekerja, menganalisis risikonya, kemudian merekomendasikan pengendaliannya agar risiko kecelakaan kerja dapat diminimalisir. Oleh sebab itu, salah satu jenis metode yang digunakan dalam mengurangi risiko kecelakaan terkait dengan pekerja adalah *Job Safety Analysis (JSA)*.

1.2 Batasan Masalah

Untuk mencegah penyebaran masalah yang ada, ruang lingkup penelitian dapat dibatasi sebagai berikut :

1. Objek penelitian pada bagian *finishing* pada PT Els Artsindo.
2. Permasalahan yang dilakukan adalah mengenai bahaya-bahaya yang terjadi di PT Els Artsindo.
3. Data kecelakaan kerja yang diambil adalah data kecelakaan di bagian *finishing* selama 1 tahun 2020.

1.3 Rumusan Masalah

1. Apa potensi bahaya pada kegiatan *finishing* di PT Els Artsindo?
2. Bagaimana hasil analisis risiko pada kegiatan *finishing* di PT Els Artsindo?
3. Bagaimana hasil evaluasi risiko dan pengendalian risiko pada kegiatan *finishing* di PT Els Artsindo?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah :

1. Mengetahui potensi bahaya pada kegiatan *finishing* di PT Els Artsindo.
2. Mengetahui hasil analisis risiko pada kegiatan *finishing* di PT Els Artsindo.
3. Mengetahui hasil evaluasi risiko dan pengendalian risiko pada kegiatan *finishing* di PT Els Artsindo.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam tugas akhir ini terdiri dari lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Dalam bab satu meliputi latar belakang masalah, pemaparan masalah atau rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan penulisan sistem.

BAB II Landasan Teori

Berisi tentang pengertian, tujuan, program, pengukuran, sebab-sebab kecelakaan kerja, pencegahan kecelakaan kerja dan hubungan keselamatan kerja.

BAB III Metode Penelitian

Berisi tentang objek penelitian, teknik pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data. Bab ini juga membahas langkah pemecahan masalah.

BAB IV Analisis dan Pembahasan

Berisi tentang pengolahan dan analisis yang telah dikumpulkan serta membahas penyelesaian masalah dalam penelitian.

BAB V Penutup

Berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

